



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tebu (*Saccharum officinarum L*) merupakan tanaman dengan sukrosa tinggi sehingga menjadi salah satu bahan utama dalam pembuatan gula kristal. Terdapat 65 pabrik gula kristal dengan bahan baku tebu di Indonesia. Tercatat tahun 2016 bahwa kebutuhan gula mencapai angka 6,2 juta ton di Indonesia, sedangkan industri gula di Indonesia hanya mampu memproduksi sekitar 2,2 ton, maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan gula di Indonesia, pemerintah melakukan *impor* gula baik gula industri maupun gula pangan (P3GI 2017). Tebu juga merupakan salah satu komoditas yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, namun berdasarkan data (Ditjenbun 2019). Indonesia hanya mampu memproduksi sekitar 2. 450 ton, sehingga untuk memenuhi kebutuhan gula Indonesia pemerintah harus mengimpor gula.

Industri gula Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak abad ke-16. Selanjutnya industri tersebut dikembangkan oleh Belanda dan mencapai puncaknya pada tahun 1930-an. Ketika itu hasil produksi gula dari perkebunan tebu di Jawa mencapai 3 juta ton dengan total lahan seluas kurang lebih 200.000 hektar. Keberhasilan budidaya tebu di Jawa membawa Indonesia menjadi negara pengekspor gula terbesar kedua di dunia setelah Kuba, namun, pada periode selanjutnya produksi gula Indonesia terus mengalami penurunan (Thoha 2016).

Faktor penyebab turunnya produktivitas gula di Indonesia, diantaranya yaitu ketidakmampuan industri gula dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan gula masyarakat yang terus meningkat. hal tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah penduduk dan pendapatan per kapita masyarakat setiap tahunnya. Produktivitas gula di Indonesia yang semakin rendah dapat dilihat dari penurunan jumlah produksi gula yang dihasilkan petani dan pabrik gula yang adadi Indonesia (Thoha 2016).

Serangan hama juga merupakan salah satu faktor dari menurunnya produktivitas gula kristal Indonesia. Hama yang menyerang tanaman tebu yaitu *tob borer*, *stemborer*. Hama umumnya menyerang tebu pada usia tanam 3 bulan, pada usia tersebut tebu yang terserang akan mati. Berbeda halnya jika yang diserang tebu yang berumur lebih dari 3 bulan, tebu tidak akan sampai mati melainkan rendemen tebu akan menurun menjadi sangat kecil, hal tersebut menyebabkan kerugian yang cukup besar sekita 10% (Subiyakto 2016).

PT Gula Putih Mataram merupakan salah satu anak perusahaan dari perusahaan utama yaitu Sugar Group Companies, yang terletak di Lampung Tengah, Provinsi Lampung yang membudidayakan tebu sebagai bahan baku pembuatan gula kristal. PT GPM berdiri sejak tahun 1986 (Thoha 2016) .

1.2 Tujuan

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk menerapkan apa yang telah didapat selama perkuliahan dengan harapan mampu mengidentifikasi serta menyelesaikan masalah masalah yang terjadi di lapangan.

Tujuan khusus dari PKL untuk menambah pengetahuan, serta mempelajari budidaya tebu khususnya pengendalian hama secara kimiawi